

MENINGKATKAN KEMAMPUAN CALISTUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI DESA TEGALURUNG

Anita Rahayu¹, Eko Sri Wahyuningsih²

Pendidikan Guru Sekolah dasar, Farmasi

Sd21.anitarahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , ekosri@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Calistung memberikan dampak yang dominan terhadap akibat belajar peserta didik. sebab keterampilan pada membaca, berhitung pula menulis menjadi keterampilan lain yg harus dikuasai anak. Keterampilan calistung menyampaikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik, karena keterampilan tersebut artinya keterampilan yang harus dikuasai untuk memudahkan peserta didik belajar memberikan bahwa calistung ialah kemampuan dasar untuk mengikuti aktivitas pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya kelas bawah dan sebagai penunjang keberhasilan dalam pendidikan . Bimbingan merupakan pemberian donasi yang ditunjukkan pada anak dengan tujuan untuk memperoleh keperibadian, mengenali lingkungannya serta meraih tujuannya. Sedangkan belajar adalah kegiatan yg dilakukan untuk mengubah tingkah laku seseorang melalui proses latihan serta pengalaman. Tanpa kita sadari, calistung merupakan aktivitas yang sering kita jumpai setiap hari, contohnya berhitung. tapi masih banyak ditemukan anak usia Sekolah Dasar dapat dikatakan keterampilan. Calistung masih minim dikarenakan faktor lingkungan dan faktor pendidikan yang terjadi di masa pandemi.

Kata Kunci: Bimbel, KKN, Meningkatkan calistung

Abstract

Calistung has a dominant impact on student learning outcomes. because reading, counting and writing skills are other skills that children must master. Calistung skills have an impact on students' learning outcomes, because these skills are skills that must be mastered to make it easier for students to learn. Calistung is a basic ability to participate in learning activities in elementary schools, especially in the lower classes and as a support for success in education. Guidance is a gift given to children with the aim of gaining personality, recognizing their environment and achieving their goals. Meanwhile, learning is an activity carried out to change a person's behavior through a process of training and experience. Without us realizing it, calistung is an activity that we often encounter every day, for example counting. but there are still many elementary school aged children who can be said to have skills. Calistung is still

minimal due to environmental factors and educational factors that occurred during the pandemic.

Keywords: *Tutoring, KKN, Increasing calistung*

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk aktivitas dedikasi kepada warga oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan serta sektoral pada saat dan wilayah eksklusif di Indonesia. Pelaksanaan KKN umumnya berlangsung antara satu hingga 2 bulan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat jenderal pendidikan tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN menjadi kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat. Program SDGs desa point ke 4 yaitu pendidikan desa berkualitas, untuk pendidikan desa yang berkualitas itu sendiri perlu adanya konsep pendidikan yang berfokus pada penyediaan layanan pendidikan yang memadai dan relevan bagi masyarakat desa. Pendidikan ini tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di desa serta berkontribusi dalam pembangunan desa. Dalam pendidikan sekolah, proses belajar siswa merupakan tolak ukur tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Proses belajar yang dimaksud adalah upaya sadar siswa untuk mengubah berbagai aspek seperti pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keterampilan. Kemampuan belajar merupakan kualitas penting yang harus dimiliki setiap orang. Salah satu tahapan pembelajaran yang harus dipelajari siswa di sekolah dasar adalah pelaksanaan pembelajaran Calistung. Di Indonesia sendiri pembelajaran Calistung sudah tersebar luas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Sebab, banyak satuan pendidikan yang menetapkan penguasaan Calistung sebagai syarat penerimaan peserta didik baru. Tak heran jika anak-anak usia sekolah dasar sudah menguasai Calistung. Prinsipnya semua peserta didik memiliki hak atas kesempatan untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Namun, pada kenyataan sehari-hari siswa sangat bervariasi pada kemampuan intelektual, talenta, minat, motivasi, perhatian, partisipasi, latar belakang keluarga, perilaku, norma belajar, dll. Saat ini, pendidikan di sekolah umumnya menasar siswa berkemampuan rata-rata, sedangkan siswa berkemampuan rendah diabaikan. Siswa yang masuk pada kategori di atas rata-rata (pandai atau bodoh) tidak diberikan kesempatan yang cukup untuk berkembang sesuai kemampuannya. Oleh karena itu, kesulitan belajar muncul dan dapat terjadi di siswa bodoh, peserta didik berkemampuan rata-rata, dan peserta didik berkemampuan tinggi.

Calistung memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. sebab keterampilan membaca serta menulis merupakan keterampilan lain yang perlu dikuasai anak. Keterampilan Calistung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena Calistung perlu memperoleh keterampilan-keterampilan tersebut untuk membantu peserta didik memahami bahwa keterampilan-keterampilan tadi penting untuk berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran serta mendukung keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar, khususnya pada kelas-kelas awal (Najda et al., 2022). Pembelajaran yang berlangsung pada Sekolah Dasar untuk menaikkan keterampilan peserta didik tidak boleh sebatas mendemonstrasikan ilmu saja, namun juga harus menanamkan keterampilan kepada anak (Shabira, 2020). berdasarkan hal tersebut, anak diharapkan memiliki kemampuan berbahasa tulis (Syafriza et al., 2022). Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal dari siswainya sendiri. Faktor internal meliputi keterampilan kognitif, keterampilan emosional, dan keterampilan psikomotorik. Faktor eksternal meliputi lingkungan rumah, lingkungan sosial teman sebaya, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, lingkungan budaya, dan lain-lain. Mengingat kenyataan ini, pengawas perlu berkolaborasi dengan guru kelas dan guru mata pelajaran untuk mendiagnosis solusi. Kami memberikan layanan bimbingan belajar dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Konseling/Bimbingan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan anak, dengan tujuan mengembangkan individualitasnya, mengenali lingkungannya, dan mencapai tujuannya. Sedangkan (Tarkuni, 2021) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk membarui tingkah laku seseorang melalui proses latihan dan pengalaman. Perubahan tingkah laku hasil belajar dicapai melalui proses mendengarkan, mengamati, menyimak, meniru, dan mengalami pribadi. karena itu, Bimbel membantu individu memperoleh pengetahuan dan motivasi untuk membarui sikap insan melalui pembinaan dan pengalaman melalui proses membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan mengalami. Keterampilan Calistung ialah keterampilan dasar yang perlu diajarkan menggunakan cara yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan media pada proses pembelajaran menggunakan tujuan agar suasana belajar sebagai lebih menarik. Keterampilan Calistung ialah keliru satu keterampilan dasar yang perlu diajarkan kepada anak usia dini (Arifonang & Elsap, 2019). Keterampilan Calistung yang diajarkan sejak usia dini mempunyai implikasi penting di masa depan, termasuk membuat anak lebih mudah memahami konsep-konsep dalam berbagai topik yang lebih kompleks. Calistung merupakan suatu kegiatan yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya berhitung, tanpa kita sadari. Namun karena faktor lingkungan dan pendidikan

yang muncul di masa pandemi, masih banyak anak usia sekolah dasar yang bisa dikatakan minim kemampuan senam. Proses kegiatan belajar peserta didik memerlukan bimbingan serta dukungan orang lain untuk menjamin pemahaman yg aporisma. pengajar berperan penting menjadi pembimbing dan bertugas membantu siswa menemukan serta berbagi potensi dirinya. salah satu tanggung jawab pengajar adalah membantu peserta didik menemukan berbagai keterampilan dan pengetahuan yg dapat mereka peroleh melalui pembelajaran (Sjiwo, 2017).

Dengan dilaksanakannya kegiatan bimbingan belajar di Pos KKN Dusun Kiserut RT/RW 04/01 Desa Tegalurung diharapkan kemampuan akademik siswa meningkat sesuai usaha dan kemampuannya. Oleh karena itu, fungsi utama layanan bimbingan belajar (learning services) adalah memelihara dan mengembangkan peserta didik di sekolah.

METODE

Pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di rumah sewaan/posko KKN. Kegiatan ini diikuti oleh 5-6 peserta dari Sekolah Dasar Dusun Krajan RT/RW 005/003 Desa Tegalurung Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN angkatan 2024 dalam dua kali pertemuan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode individualisasi, yaitu dengan memberikan perhatian khusus pada setiap siswa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Tujuan dari metode individualisasi ini sendiri yaitu: (1). Memaksimalkan potensi setiap siswa dengan penyesuaian materi, kecepatan dan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing. (2).meningkatkan motivasi belajar ketika siswa merasa materi belajar/pembelajaran relevan dan menantang pada level yang tepat motivasi mereka untuk belajar akan meningkat. (3).mempermudah pemahaman konsep dengan memberikan penjelasan dan contoh pengetahuan siswa dengan konsep-konsep yang sulit dapat lebih mudah dipahami. (4). Membentuk karakter siswa yang mandiri dan bertanggung jawab dengan terbiasa mengatur waktu belajar mereka sendiri dan bertanggung jawab atas kemajuan belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Posko KKN di RT/RW 03/01 Dusun Kiserut, Desa Tegalurung. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana Perjuangan Karawang Tahun 2024. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat, wawasan, dan

pengetahuan kepada anak-anak di RT/RW 03/01 Dusing Kiserut, Desa Tegalurung, terutama dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 2 Pertemuan, yaitu: (1) pengenalan huruf abjad, dan menghafal huruf abjad (2) Membaca, menulis, berhitung dengan menghafal perkalian. Jadwal kegiatan untuk pelaksanaan keempat pertemuan diatas pada pelaksanaan kuliah kerja nyata ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Bimbe

No	Kegiatan	Hari, Tanggal/ Waktu	Lokasi
1.	Pertemuan 1 ➤ Pengenal an huruf abjad ➤ Menghafal huruf Abjad	Rabu 24/ 07/ 2024 15.000-16.00	Posko KKN
2.	Pertemuan 2 ➤ Membaca ➤ Menulis ➤ Berhitung da n menghafal perkalian	Jumat 26/ 07/ 2024 15.000-16.00	Posko KKN

Dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik pada era milenial, dimana siswa lebih berminat belajar dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai. Maka, kami memberikan wadah untuk siswa pada Desa Tegalurung, Cilamaya Kulon berupa Bimbingan Belajar. Bimbingan Belajar ini diharapkan bisa berbagi pengetahuan dan wawasan peserta didik. Aktivitas Bimbel ini berlangsung kurang lebih selama dua kali pertemuan. Selama aktivitas berlangsung antusias anak-anak pada belajar semakin terlihat. misalnya siswa datang lebih awal berasal diri waktu yang sudah kami tentukan sebelumnya serta rela menunggu Jika kami (pembimbing) istirahat sejenak sebab baru saja terselesaikan melaksanakan kegiatan lain. Selain itu, jarak rumah peserta didik dari posko KKN kami yang relatif jauh tidak menghasilkan mereka pantang menyerah menuntut ilmu. sebab melihat semangat serta antusias siswa membuat kami (pembimbing) berusaha maksimal dalam memberikan pembelajaran yang tidak membosankan dan selalu menarik perhatian siswa. Berikut adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan kuliah kerja Nyata (KKN) di Desa Tegalurung dengan program yang penulis lakukan yaitu kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) sebagai berikut:



Gambar 1. *Pengenalan Huruf Alfabet Menghafal huruf Alfabet*



Gambar 2. *Membaca, Menulis dan Berhitung dan menghafal perkalian*

Tahap pengenalan huruf alfabet dimana anak-anak mempelajari dan mengenali huruf huruf alfabet, baik dalam bentuk tulisan maupun sebutan bunyinya. Dari hasil yang sudah didapatkan masih banyak anak- anak yang masih belum bisa mengenali huruf alfabet itu sendiri. Tahap kedua menghafal huruf alfabet dimana anak anak yang sudah sedikit demi sedikit tau huruf dari alfabet itu sendiri mulai untuk menghafal alfabet, dari beberpa yang sudah menghafal masih

banyak anak yang keliru huruf alfabet dan masih banyak huruf yang terlewatkan. Tahap ketiga membaca, menulis dan berhitung dan menghafal perkalian, ada beberapa anak yang memang sudah tau dan hafal huruf-huruf alfabet untuk menulis nama dan cerita dari anak-anak tersebut, selain itu anak-anak yang sudah bisa menulis dengan huruf yang sudah tepat bisa dilanjutkan dengan berhitung mulai dari perkalian, pengurangan, hingga penambahan. Tahap keempat/terakhir anak yang sudah bisa berhitung pengurangan, penambahan selanjutnya anak-anak menghafal perkalian yang memang belum ia ketahui contohnya dengan perkalian 4-10.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesuai hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Bimbingan Belajar yg dilaksanakan di bulan Maret 2024 di RT/RW 04/01 Dusun Kiserut Desa Tegalurung menyampaikan nilai tambah yang sangat positif kepada peserta didik disana. Melalui pengajaran Bimbingan Belajar ini, siswa memperoleh wawasan serta pengetahuan yang sebelumnya tidak tersedia atau tidak mungkin diperoleh. Selain itu, Bimbel juga adalah salah satu upaya kami untuk menaikkan keterampilan Calistung melalui aktivitas yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Pembelajaran yang bersifat individual ini bisa disimpulkan bahwa aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana secara efisien dan efektif jika pengajar atau pengawas mampu membentuk suasana yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa. Hal ini diharapkan bisa mengembalikan konsentrasi siswa dalam belajar dan memudahkan pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- “View of ANALISIS FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN CALISTUNG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR.” Unpas.ac.id, 2024, journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9971/4293. Accessed 8 Aug. 2024.
- “View of Analisis Peningkatan Kemampuan Calistung Melalui Bimbingan Belajar.” Unimma.ac.id, 2024, journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/10481/4751. Accessed 8 Aug. 2024.
- “View of PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA ANAK MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PANDEMI KELURAHAN BAJAK.” Umb.ac.id, 2024, jurnal.umb.ac.id/index.php/almaun/article/view/3197/1910. Accessed 8 Aug. 2024